

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, KOMPLEKSITAS AUDIT,  
 KOMPETENSI AUDITOR, DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT  
 PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI  
 BALI**

**Ni Luh Putu Rosita Dewi<sup>1</sup>  
 I Putu Deddy Samtika Putra<sup>2</sup>**

<sup>(1)(2)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
 Jl.Sanggalangit, Tembau, Penatih  
*e-mail: puturositaadew25@gmail.com*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of time budget pressure, audit complexity, auditor competence and integrity on audit quality. This research was conducted at 13 Public Accounting Firms in Bali Province. The number of samples used as many as 66 respondents. The method of determining the sample is non-probability sampling with purposive sampling technique. The data was collected using a questionnaire. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of the analysis showed that Time Budget Pressure and Audit Complexity had no significant effect on audit quality. Meanwhile, Auditor Competence and Integrity had a significant positive effect on audit quality.*

**Keywords:** *Time Budget Pressure, Audit Complexity, Auditor Competence, Integrity, Audit Quality*

**PENDAHULUAN**

Akuntan Publik memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pemakai laporan keuangan, dan Akuntan Publik juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas auditnya agar tercipta kepercayaan terhadap laporan keuangannya. Kualitas audit adalah gambaran atau hasil audit berdasarkan proses akuntan publik yang menjadi ukuran tugas dan tanggung jawab seorang auditor. Kualitas audit sangat penting bagi perusahaan karena dalam laporan keuangan nanti agar bisa memberikan informasi yang jelas dan bisa mengambil keputusan yang tepat oleh stakeholder, yaitu pemasok, kreditur, para pekerja, dan pemerintah.

Sejumlah kasus membuktikan jika jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) masih dipertanyakan mutu hasil auditnya. Contohnya di Bali sudah muncul sebuah kasus, yakni Akuntan Publik Drs. Ketut Gunarsa, Pemimpin Rekan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) K. Gunarsa dan I.B Djagera menjalankan pelanggaran kepada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) saat menjalankan penugasan audit untuk laporan keuangan salah satu kliennya yakni Bali Hai Resort and Spa guna tahun buku 2004. Menteri Keuangan (Menkeu) membekukan izin Akuntan Publik (AP) Drs. Ketut Gunarsa, Pemimpin Rekan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) K.Gunarsa dan I.B Djagera selama enam bulan. Sepanjang izinnya dibekukan, AP itu tidak diperkenankan memberikan jasa atestasi termasuk audit umum, review, audit kinerja serta audit khusus. Yang bersangkutan pun tidak diperkenankan jadi

Pemimpin Rekan atau Pemimpin Cabang KAP tetapi tetap bertanggung jawab untuk jasa-jasa yang sudah diberikan, dan wajib memenuhi ketentuan mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL).

Berdasarkan kasus diatas bisa memunculkan pertanyaan tentang perihal latar belakang kenapa kasus itu bisa terjadi, beredar sejumlah *statement* yang mengatakan jika kasus ini timbul dampak masih minimnya kualitas yang diciptakan oleh para auditor. Diperkirakan auditor tidak berhasil untuk mendapatkan penyimpangan atau kecurangan yang terdapat di perusahaan atau sengaja menutupinya alhasil banyak hal yang mempengaruhi kualitas audit. Pada penelitian ini, peneliti memekaaai sejumlah faktor yang membuktikan pengaruh kualitas audit antara lain yakni, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Audit, Kompetensi Auditor, dan Integritas.

Berdasarkan alasan tersebut, maka menarik perhatian untuk diteliti dan bermaksud menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Audit, Kompetensi Auditor, dan Integritas terhadap Kualitas Audit**”.

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai beriku :

1. Bagaimana pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali ?
2. Bagaimana pengaruh Kompleksitas Audit terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali?
3. Bagaimana pengaruh Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali ?
4. Bagaimana pengaruh Integritas terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas Audit. Untuk mengetahui Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit. Untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Untuk mengetahui Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit.

Manfaat Dari penelitian diharapkan :

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini harapannya bisa jadi tambahan wawasan pada bidang akuntansi, terutama pada bidang audit serta jadi landasan penelitian lain bagi penelitian berikutnya
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini harapannya bisa menyumbangkan manfaat untuk para pihak yang berkepentingan, misalnya akuntan publik serta KAP (Kantor Akuntan Publik) pada praktik auditnya, terutama untuk meningkatkan kualitas audit yang diciptakan

## KAJIAN PUSTAKA

Teori atribusi digunakan guna memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menentukan pemicu serta motif perilaku seseorang. Teori ini ditujukan guna mengembangkan penjelasan dari cara – cara kita menilai orang dengan berlainan, bergantung makna apa yang kita hubungkan (atribusikan) kesuatu perilaku tertentu (Lestari, 2010). *De Angelo* (2008) menyatakan jika teori ini dilakukan guna menentukan apakah perilaku individu diakibatkan secara internal atau eksternal. Dia menekankan jika merasakan dengan tidak langsung yakni determinan terpenting guna perilaku. Atribusi internal ataupun eksternal sudah dinyatakan bisa mempengaruhi terhadap evaluasi kinerja individu, contohnya untuk menentukan bagaimana cara atasan memperlakukan bawahannya, serta mempengaruhi sikap dan kepuasan individu kepada kerja.

*Time budget pressure* yakni kondisi yang menyatakan dimana auditor diharuskan guna menjalankan efisiensi waktu kepada *time budget pressure* yang sudah disusun. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Nana Chintya Dewi (2019), Ayu Alit Cita Dewi (2019) menemukan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Berlandaskan pemaparan diatas bisa dirumuskan hipotesis penelitian yakni :

H1 : *Time budget Pressure* berpengaruh pada kualitas audit

Kompleksitas Audit bisa dimaknai selaku sebuah tugas rumit, sukar diukur serta membingungkan dengan objektif, sebab perspektif setiap orang tidak sama. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Nana Chintya Dewi (2019), Yenny (2019) menemukan jika kompleksitas audit berpengaruh negative serta signifikan terhadap kualitas audit. Berlandaskan pemaparan diatas bisa dirumuskan hipotesis penelitian yakni :

H2 : Kompleksitas Audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. Kompetensi yakni syarat yang diperlukan oleh auditor guna menjalankan audit secara benar (Rai, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Putu Dendy Pratama Yoga (2019), A A Ngr Agung Wira Gita ( 2018), menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu :

H3 : Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

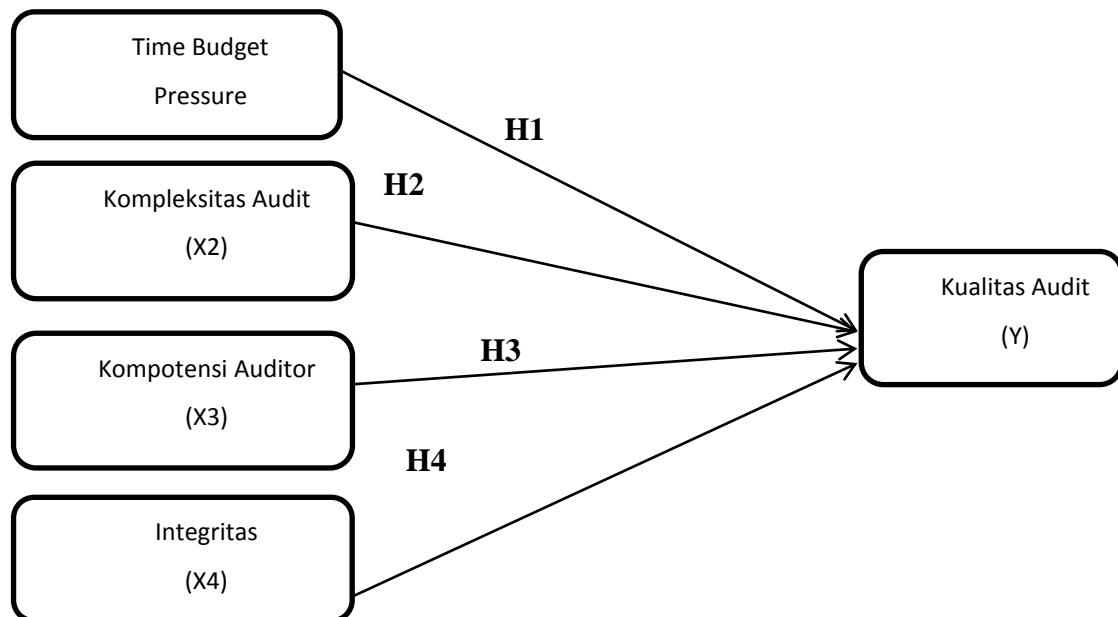
Integritas mewajibkan seorang anggota guna, bersikap jujur serta berterus terang tanpa musti mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan serta kepercayaan publik tidak diperkenankan dikalahkan oleh keuntungan pribadi (Mulyadi, 2002:57). Penelitian yang dilakukan oleh Yenny (2019), A A Ngr Agung Wira Gita (2018), menemukan bahwa Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas Audit. Berdasarkan urain tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu :

H4 : Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

## METODE PENELITIAN

Kerangka berpikir dipakai guna memahami gambaran lebih jelas mengenai hubungan variabel. Berlandaskan latar belakang permasalahan serta pengembangan hipotesis penelitian pengaruh *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Audit, Kompetensi Auditor dan Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali bisa dilihat dalam kerangka pemikiran dibawah ini :

**Gambar 3.1 Kerangka Berpikir**



Populasi pada penelitian ini yakni auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali yang terdaftar dalam IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dengan jumlah 106 auditor. Dari 16 KAP Provinsi Bali yang telah terdaftar ada 2 KAP yang tidak aktif dan 1 KAP yang tidak mau menerima kuesioner, sehingga yang layak digunakan sebagai populasi yaitu 13 KAP. Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai untuk penelitian ini yaitu melalui kuesioner atau angket. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah menggunakan metode *non probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling* yakni metode pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu yang mana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa alhasil sampel itu bisa mewakili sifat – sifat populasi (Sugiyono, 2014). Untuk kriteria yang digunakan dasar pemilihan anggota sampel untuk penelitian ini yakni Semua auditor yang bekerja di kantor akuntan publik yang terdaftar di IAPI wilayah Provinsi Bali. Auditor yang telah menjalankan audit lebih dari 1 kali selama menjadi auditor.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- A = Konstanta.  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = Koefisien Garis Regresi.  
 Y = Kualitas Audit.  
 X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> = Variabel bebas ( *Time budget pressure*, kompleksitas audit, kompetensi auditor dan integritas).  
 e = Error / Variabel pengganggu

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden untuk penelitian ini yakni semua auditor yang bekerja di kantor Akuntan Publik yang terdaftar di IAPI Provinsi Bali dan auditor yang melakukan audit lebih dari 1 kali. Kuesioner yang disebar sebanyak 67 kuesioner dari 106 Populasi. Tabel 4.1 menyatakan tingkat penyebaran dan penerimaan kuesioner dari Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

**Tabel 4.1**

### Rincian Pengiriman dan penerimaan kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	67
Kuesioner tidak kembali	0
Kuesioner yang dianalisis	66
Kuesioner yang dianalisis ( 66/67 x 100% )	98,5%

Sumber : Data di olah (2021)

Dari data tabel 4.1 tersebut, bisa dinyatakan jika jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 67 kuesioner yang diberikan di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali, yang mana kuesioner diantar langsung oleh peneliti. Kuesioner yang kembali sebanyak 67 kuesioner. Dari jumlah yang

kembali tersebut terdapat 1 kuesioner yang tidak masuk kriteria dan 0 kuesioner yang tidak kembali. Jadi jumlah kuesioner yang dapat diolah adalah 66 kuesioner.

Analisis statistik deskriptif memakai distribusi data yang terbagi menjadi nilai minimum, maksimum, rata – rata serta standar deviasi

**Tabel 1. Hasil Uji analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	66	43.00	66.00	53.4242	5.24202
X2	66	27.00	40.00	33.1515	3.02422
X3	66	23.00	35.00	28.5758	2.42462
X4	66	49.00	65.00	53.6364	3.76885
Y	66	60.00	89.00	74.9848	6.13061
Valid N (listwise)	66				

Uji validitas diadakan terhadap 66 orang responden menggunakan teknik mengkorelasikan antar skor item instrumen terhadap skor jumlah semua butir pertanyaan. Batas minimum dinilai memenuhi syarat validitas jika  $r = 0,3$ . Jadi guna memenuhi syarat validitas, maka item pertanyaan atau pernyataan pada penelitian musti mempunyai koefisien korelasi  $> 0,3$ . Jika korelasi antara butir skor terhadap skor total kurang dari 0,3 maka item pertanyaan atau pernyataan pada instrumen itu dikatakan tidak valid (Jogiyanto, 2007). Hasil perhitungan nilai *pearson correlation* dari setiap item pernyataan pada kuisisioner yang didapat dengan bantuan *SPSS 21 for Windows* menyatakan jika perhitungan nilai *pearson correlation* dari setiap butir pertanyaan besarnya lebih dari 0,3. Hal tersebut artinya seluruh item pernyataan pada kuisisioner itu bisa dinyatakan valid. Uji reliabilitas diadakan terhadap 66 orang responden dengan menghitung *cronbach alpha* dari setiap butir pada sebuah variabel. Instrumen yang dipakai untuk variabel disebut handal atau reliabel bila memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2006). Hasil uji reabilitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *cronbach alpha* diatas 0.60. Alhasil bisa disimpulkan jika instrumen yang dipakai pada penelitian ini yakni reliabel.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.60619668
Most Extreme Differences	Absolute	.157

	Positive	.157
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

Dalam hasil uji statistik nampak nilai signifikansi dari *unstandardized residual* lebih besar dari 0,05 yakni 0,078 alhasil bisa disimpulkan data yang dipakai untuk penelitian ini telah terdistribusi normal

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.047	11.566		1.215	.229		
X1	-.124	.116	-.106	-1.071	.289	.945	1.058
1 X2	.127	.211	.063	.602	.550	.853	1.172
X3	.700	.276	.277	2.533	.014	.774	1.292
X4	.808	.169	.497	4.783	.000	.858	1.165

a. Dependent Variable: Y

Berlandaskan hasil pengujian yang dinyatakan uji multikolinearitas, nilai *tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 10% (X1=0.945; X2=0.853; X3=0.774; X4=0.858) serta nilai VIF lebih kecil dari 10 (X1=1.058; X2=1.172; X3=1.292; X4=1.165) yang artinya tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10.893	7.524		-1.448	.153
X1	.098	.075	.165	1.298	.199
1 X2	.154	.137	.150	1.124	.265
X3	.005	.180	.004	.030	.976
X4	.070	.110	.085	.641	.524

Dalam hasil uji statistik terlihat jika semua variabel bebas mempunyai signifikansi diatas dari 0,05 atau senilai X1=0.199; X2=0.265; X3=0.976; X4=0.524 alhasil bisa dinyatakan jika model regresi yang digunakan untuk penelitian ini tidak terdapat adanya heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.047	11.566		1.215	.229
1 X1	-.124	.116	-.106	-1.071	.289
X2	.127	.211	.063	.602	.550
X3	.700	.276	.277	2.533	.014
X4	.808	.169	.497	4.783	.000

$$Y = 14,047 - 0,124X1 + 0,127X2 + 0,700X3 + 0,808X4 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat diketahui nilai konstanta sebesar 14,047.

**Tabel 6. Uji Simultan**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1063.877	4	265.969	11.764	.000 <sup>b</sup>
Residual	1379.108	61	22.608		
Total	2442.985	65			

Uji Anova atau *F-test* mendapatkan  $F_{hitung}$  yaitu 11.764 berdasarkan tingkat signifikansi yakni 0,000. Nilai *F-test* dipakai guna mengetahui hubungan diantara variabel bebas terhadap variabel terikat yakni senilai 11.764 menggunakan signifikansi 0,000. Sebab probabilitas signifikan dibawah 0,05, maka model regresi bisa dimanfaatkan guna memprediksi variabel terikat atau bisa dinyatakan variabel bebas dengan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini menandakan jika model yang dipakai untuk penelitian ini yaitu layak

Berlandaskan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien parameter yakni -0.124 menggunakan tingkat signifikansi yaitu 0.289, alhasil berdasarkan tingkat signifikan diatas 0,05 bisa dinyatakan jika *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berlandaskan hasil pengujian pada penelitian ini, ketepatan waktu pada proses auditing yakni unsur penting pada penilaian kinerja auditor. Auditor yang profesional serta berpengalaman ketika melaksanakan tugas tidak terbebani oleh *time budget pressure* auditor alhasil bisa dipakai guna memperoleh temuan audit. Walaupun diberikan *time budget pressure* guna menjalankan tugas, auditor selalu berkomitmen serta menjaga integritasnya selaku auditor yang profesional. Hal ini bisa dimaknai jika, responden pada penelitian ini bisa mengatasi serta menerima *time budget pressure* yang diberikan guna mengerjakan tugasnya, alhasil tetap terjamin serta bisa diandalkan tanpa



mempengaruhi kualitas hasil audit. Hasil ini didukung oleh teori pengambilan keputusan (*theory of decision making*). Karena jika seorang auditor tertekan secara waktu, auditor cenderung akan bertindak disfungsional, contohnya terlalu percaya penjelasan serta presentasi klien serta gagal menginvestasi isu-isu relevan. Hasil penelitian ini senada terhadap penelitian yang dijalankan Nafa Iklimasarah (2020) yang menyimpulkan jika *time budget pressure* tidak berpengaruh kepada kualitas audit.

Berlandaskan hasil penelitian didapat nilai koefisien parameter yakni 0.127 menggunakan tingkat signifikansi yakni 0,550, alhasil berdasarkan tingkat signifikan lebih dari 0,05 bisa dinyatakan jika Kompleksitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor Telah mengetahui secara jelas pekerjaan mereka masing-masing serta melakukan tugasnya dengan profesional yang mengakibatkan kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompleksitas tugas pada pengauditan dipengaruhi dari sejumlah faktor yakni tidak sedikitnya informasi yang tidak sesuai pada artian informasi itu tidak konsisten terhadap peristiwa yang akan diprediksi serta banyaknya ambiguitas yang tinggi yakni beragamnya *outcome* (hasil) yang dikehendai oleh klien dari aktivitas pengauditan. Hasil ini didukung oleh teori motivasi karena auditor yang mempunyai motivasi yang tinggi pada dirinya tidak akan dipengaruhi dari tekanan ketaatan dari atasan ataupun entitas yang diperiksa, serta kompleksitas tugas audit yang mereka tanggung untuk menciptakan *judgement* yang relevan atas hasil auditnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede Cahyadi Putra (2018) yang menyimpulkan bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berlandaskan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien parameter yakni 0.700 berdasarkan tingkat signifikansi yakni 0,014, alhasil berdasarkan tingkat signifikan kurang dari 0,05 bisa dikatakan jika Kompetensi Auditor berpengaruh positif serta signifikan kepada kualitas audit, atau bisa dikatakan jika kualitas audit akan bertambah baik bila auditor perpengetahuan serta berpengalaman cukup dan eksplit bisa menjalankan audit dengan objektif, cermat juga seksama, ketika auditor mengaudit laporan keuangan klien bisa menemukan pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi klien serta mengungkapkannya pada laporan keuangan audit. Bila auditor mempunyai kompetensi yang baik maka auditor akan secara mudah menjalankan tanggung jawab auditnya serta sebaliknya bila rendah ketika menjalankan tugasnya, auditor akan memperoleh kesulitan-kesulitan alhasil kualitas audit yang diciptakan akan rendah juga. Hasil ini ditunjang dari teori motivasi karena auditor yang memiliki motivasi kuat juga akan terus berusaha menambah pengetahuan baik yang diperoleh dari pendidikan formal, kursus dan pelatihan untuk mendukung kinerjanya.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Dikdik Maulana (2020) yang menyimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, serta penelitian yang dijalankan A A Ngr Agung Wira Gita dan A.A.N.B.Dwirandra (2018) yang membuktikan jika kompetensi berpengaruh positif kepada kualitas audit.

Berlandaskan hasil penelitian didapat nilai koefisien parameter yaitu .808 menggunakan tingkat signifikansi adalah 0,000, alhasil berdasarkan tingkat signifikan kurang dari 0,05 bisa dinyatakan jika Integritas berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas audit. Dimana kualitas audit akan bertambah baik, bila auditor yang mengadakan audit mempunyai etika pada bidang audit. Auditor yang mempunyai integritas yang baik akan menyampaikan hasil pemeriksaan dengan jujur serta berdasarkan keadaan yang terjadi di lapangan alhasil tidak ada salah saji material pada penyajian laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya. Hasi ini didukung oleh teori atribusi, teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap dan lain-lain. Penelitian ini sejalan dengan yang dijalankan A A Ngr Agung Wira Gita dan A.A.N.B.Dwirandra (2018) yang menyimpulkan integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, serta penelitian yang dilakukan oleh Dikdik Maulana (2020) membuktikan jika integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **Simpulan dan Saran**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis, maka simpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

- 1) Variabel *Time Budget Pressure* menyumbangkan nilai koefisien parameter yaitu -0.124 dengan tingkat signifikansi yakni 0.289, alhasil dengan tingkat signifikan diatas 0,05 bisa dinyatakan jika *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- 2) Variabel Kompleksitas Audit menyumbangkan nilai koefisien parameter yaitu 0.127 dengan tingkat signifikansi yakni 0,550, alhasil dengan tingkat signifikan diatas 0,05 bisa dinyatakan jika Kompleksitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
- 3) Variabel Kompetensi Auditor menyumbangkan nilai koefisien parameter yaitu 0.700 dengan tingkat signifikansi yakni 0,014, alhasil

dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 bisa dinyatakan jika Kompetensi Auditor berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas audit

- 4) Variabel Integritas menyumbangkan nilai koefisien parameter yaitu 0.808 dengan tingkat signifikansi yakni 0,000, alhasil dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 bisa disimpulkan jika Integritas berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas audit

### Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Untuk Kantor Akuntan Publik, harapannya bisa menjaga serta menambah kualitas auditnya.
- 2) Untuk peneliti berikutnya, harapannya supaya meningkatkan area penelitian, tidak sekedar di Kantor Akuntan Publik (KAP) saja namun bisa memperluas di Kantor BPK/BPKP, alhasil lebih bisa digeneralisasikan. Diluar itu disarankan guna bisa mendapat sampel yang lebih banyak supaya hasil yang didapat tambah representatif juga menaikkan kualitas data yang bakal dianalisis lewat metode wawancara atau observasi langsung terhadap responden supaya bisa menguatkan hasil penelitian

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Alit Cita Dewi & I Wayan Ramantha 2019. "Pengaruh Profesionalisme dan *Time Budget Pressure* Pada Kualitas Audit Dengan *Fee* Audit Sebagai Variabel Pemoderasi" e-Jurnal Akuntansi Univrsitas Udayana, Vol.26.1.Januari (2019).
- A A Ngr Agung Wira Gita & A.A.N.B.Dwirandra 2018. "Pengaruh Indepedensi, Kompetensi, Integritas, dan Struktur Audit Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat" e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.25.2.November (2018).
- Agustin, Aulia. 2013. "Pengaruh Pengalaman, Indepedensi, dan Due Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau)". Jurnal Akuntansi. Vol. 1, No. 1. Padang.
- Andin Prasita & Priyo Hari Adi. 2007. "Pengaruh Kompelsitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman terhadap sistem Informasi. Jurnal of Economic and Business, Fakultas Ekonomi: Universitas Kristen Satya Wacana. Vol VIII.No 1 Maret.
- Anisa Tri Yuliana 2018. " Pengaruh *Time Budget Pressure*, Kompetensi, Indepedensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit ".(Studi empiris pada KAP Surakarta dan KAP Yogyakarta).
- Dikdik Maulana 2020. "Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit" Vol.5, 1 Januari 2020.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Semarng:Universitas Diponegoro.
- Gusti Ayu Mega Marsista,Luh Komang Merawati & Ida Ayu Nyoman Yuliasuti, 2021. "Pengaruh Kompetensi, Indepedensi, Auntabilitas, Kompleksitas Tugas dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit".

- Harhinto, T.2004. “Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Jawa Timur” Universitas Diponegoro.  
[https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/44\\_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia](https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/44_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia).
- I Gede Cahyadi Putra 2018. “ Kualitas Audit Akuntan Publik Di Bali ditinjau dari Time Budget Pressure , Risiko Kesalahan,dan Kompleksitas Audit”.
- Putu Dendy Pratama Yoga & Ni Luh Sari Widhiyani 2019. “Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompetensi, dan Independensi Pada Kualitas Audit” e-Jurnal Akuntansi Vol.28.2.Agustus (2019).
- Rai, Agung.2008. Audit Kinerja Pada Sektor Publik. Penerbit Salemba Empat.
- Ririn Choiriyah 2012. “Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor akuntan Publik Di Bali”. Jurnal. Edisi III. Vol. 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ruky, Achmad S. 2001. “Manajemen Penggajian & Pengupahan Untuk Karyawan Perusahaan. Jakarta” : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyadi,2002. Auditing, Buku Dua ,Edisi Ke Enam, Salemba Empat,Jakarta.
- Nafa Iklimasarah.2018. “Pengaruh *Independence*,Profesionalisme, Sikap Skeptif, Kompetensi dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit”.
- Ni Putu Nanna Chintya Dewi & Kadek Trisna Dwiyaniti 2019. “Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Audit, Dan *Time Budget Pressure* Terhadap kualitas Audit Di Kantor Akuntan Public Provinsi Bali” e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ,Vol.26.2.Februari (2019).
- Sanursi & Iskandar (2007). Pengaruh Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit. *JAI*, Vol8(2), hal: 61-100.
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Edisi Baru. Bandung: Alfabeta.
- Yenny,Sherina,Wilsa Road Betterment Sitepu,Verawati,Devy Mestika,Rika Dinarianti 2019. “Pengaruh *Due Professional Care*, Kompleksitas Audit, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan” Vol 3 no 2, Agustus 2019.